

PEMKAB PASANG EMPAT PAPAN INFORMASI

Alih Fungsi Sempadan Sungai Harus Diminimalisasi

SLEMAN (KR) - Sempadan sungai memiliki fungsi utama sebagai penyangga ekosistem sungai serta daratan sekaligus sebagai batas perlindungan sungai. Oleh karena itu diperlukan upaya konservasi dan edukasi bagi masyarakat dalam memberikan pemahaman mengenai konsep spasial kawasan sempadan sungai dan arti penting sempadan sungai bagi keseimbangan ekosistem.

"Dengan adanya edukasi diharapkan masyarakat mengetahui batasan-batasan mengenai hal-hal yang seharusnya dilakukan dan tidak dilakukan di area sempadan sungai. Upaya ini diharapkan mampu memperkuat upaya konservasi sungai serta meminimalisasi alih fungsi sempadan sungai," ungkap Bupati Sleman Kustini di Sleman, Rabu (6/9), terkait pemasangan Papan Informasi Kawasan Sempadan Sungai, Papan Informasi Kawasan Satuan Ruang Strategis (SRS) dan Papan Informasi Rencana Detil Tata Ruang (RDTR) Kawasan Sleman dalam rangka memperingati 11 Tahun

hirnya UU Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan di Kawasan Wisata Lava Bantal Jogotirto, Berbah.

Menurut Bupati, program pembangunan yang dicanangkan sangat bergantung pada komitmen seluruh pemangku kepentingan termasuk masyarakat. Untuk semua pihak diimbau mendukung program ini dalam mewujudkan keharmonisan lingkungan alam, serta melindungi fungsi ruang dan pencegahan dampak negatif terhadap lingkungan.

"Komitmen yang tinggi dan kedisiplinan dari masyarakat merupakan kunci sukses penataan ruang dan

bangunan. Melalui pemasangan papan informasi ini dapat menumbuhkan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya menjaga sempadan sungai, tata ruang dan peruntukannya minimal di wilayah Kabupaten Sleman," jelasnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Sleman, Mirza Anfansury melaporkan, dalam upaya pengendalian pemanfaatan ruang melakukan penyebaran informasi penataan ruang kepada masyarakat melalui Sosialisasi dan Pemasangan Papan Informasi tentang Pemanfaatan Sempadan Sungai dan Rencana Detil Tata Ruang (RDTR) di wilayah

Satuan Ruang Strategis (SRS) Candi Prambanan-Candi Ijo. "Maksud dan tujuan pemasangan ini di kawasan Sleman Timur adalah mewujudkan keharmonisan dengan lingkungan alam, serta melindungi fungsi ruang dan pencegahan dampak negatif terhadap lingkungan akibat pemanfaatan ruang," jelasnya.

Mirza menyampaikan terdapat 4 lokasi di kawasan SRS yang telah dilakukan pemasangan papan informasi sempadan sungai sepanjang tahun 2023 yakni Sungai Opak di Jragung Jogotirto Berbah, Sungai Talang di Ringinsari Bokoharjo Prambanan, Sungai Ciro di Sambiroto Purwomartani Kalasan, dan Sungai Kuning di Kuton Sendangtirto Berbah. Kemudian papan informasi RDTR Kawasan Sleman Timur yang dipasang di setiap Kantor Kalurahan di Prambanan. (Has)-f



Bupati Kustini membuka selubung papan informasi kawasan sempadan sungai di Berbah.

KR-Istimewa

DISPERTARU SLEMAN LUNCURKAN 'SIAP TARUNG'

Pencarian Informasi Tata Ruang Semakin Dipermudah

SLEMAN (KR) - Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (Dispertaru) atau Kundha Niti Mandala Sarta Tata Sasana Kabupaten Sleman melakukan soft launching 'Siap Tarung' atau Sistem Informasi Aktualisasi Pemanfaatan Tata Ruang. Peluncuran dilakukan Asekda II Sleman Budiharjo di Hotel Savita In, Rabu (6/9) dengan mengundang BPN, SKPD terkait serta tokoh masyarakat.

Menurut Kadispertaru Sleman Mirza Anfansury, program ini dilaksanakan untuk menjawab kebutuhan pelayanan yang cepat, mudah dan transparan. Masyarakat juga bisa menilai kesesuaian tata ruang, sehingga dapat memilih daerah mana yang cocok dengan kebutuhannya, sekaligus dapat menilai kinerja pmda sesuai tindak rencana tata ruang dengan kondisi di lapangan.

'Siap Tarung' merupakan sistem informasi pelayanan berbasis elektronik yang mengembangkan penyediaan informasi rencana tata



Asekda II Sleman Budiharjo meluncurkan 'Siap Tarung' untuk memudahkan masyarakat mencari informasi seputar tata ruang di daerahnya.

KR-Istimewa

ruang yang ada, menjadi sistem informasi terintegrasi antara rencana tata ruang dan aktualisasi pemanfaatan tata ruang dalam satu pelayanan berbasis elektronik. "Kata kuncinya adalah optimalisasi, sistem informasi terintegrasi, aktualisasi, dan prototipe," kata Mirza.

Sementara Kabid Pembinaan dan Pengawasan Dispertaru Sleman Basuki menjelaskan tugas pelayanan penyediaan dan pemberian informasi dan pemanfaatan ruang ketu-

lam pelaksanaan pelayanan menghadapi dua tantangan yaitu kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat dan perlu dilakukan penyebaran informasi penataan ruang yang mudah diakses oleh masyarakat," ujarnya.

Pada saat yang sama terbuka peluang penyebaran informasi melalui berbagai media massa dan media sosial untuk mensosialisasikan peraturan dan adanya teknologi informasi yang mudah diakses oleh siapapun dan di manapun. "Aksi perubahan menjawab per-

masalahan bagaimana optimalisasi pelayanan informasi terintegrasi rencana dan aktualisasi pemanfaatan tata ruang di Dispertaru Kabupaten Sleman dilakukan melalui Sistem Informasi Aktualisasi Pemanfaatan Tata Ruang ini," kata Basuki.

Sedangkan Asekda Budiharjo mengatakan, dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, pada pasal 14 ayat (3) disebutkan bahwa penyediaan Rencana Detil Tata ruang dalam bentuk digital, sebagaimana kewajiban Pemerintah Daerah dilakukan sesuai dengan standar dan dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat. Kewajiban ini untuk memenuhi hak masyarakat mendapatkan informasi mengenai kesesuaian rencana lokasi kegiatan atau usahanya dengan Rencana Detil Tata Ruang. (Has)-f



Kobarkan Semangat Haornas Sleman Sehat Berprestasi

TANGGAL 9 September 2023 kita memperingati Hari Olahraga Nasional (Haornas) ke-40. Peringatan ini menjadi momentum meneruskan semangat mendorong cita-cita besar prestasi bangsa dalam Desain Besar Olahraga Nasional. Sebagaimana amanat UU No 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan, Pemkab Sleman memiliki kewajiban memberikan pelayanan dan peningkatan dalam menjamin terselenggaranya kegiatan olahraga bagi setiap warga tanpa diskriminasi.

Pembangunan olahraga bukan semata meraih prestasi, melainkan mengupayakan kualitas hidup yang lebih sejahtera. Olahraga juga tentang membangun kedisiplinan, sportivitas dan kerja sama, yang semuanya penting untuk peningkatan kualitas hidup. Olahraga dan peningkatan derajat kesehatan menjadi salah satu perhatian Pemkab Sleman. Terlebih jika melihat rendahnya tingkat kebugaran masyarakat Sleman bila diukur dari SDI (Sport Development Index) yang pada 2022 di angka 0.34, jauh di bawah rata-rata DIY dan nasional.

Lebih prihatin lagi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sleman sudah termasuk kategori sangat tinggi dan menempati urutan ke-7 nasional, namun sayangnya prevalensi hipertensi di DIY, termasuk Sleman juga menjadi peringkat kedua tertinggi nasional. Demikian pula dengan semakin tidak dikenalnya olahraga tradisional di kalangan generasi muda.

Berbagai upaya dilakukan dalam rangka pembangunan olahraga. Di antaranya memenuhi kebutuhan infrastruktur olahraga, melalui pembangunan sport center yang didalamnya terdapat jogging track, ruang terbuka hijau dan sarana olahraga outdoor. Harapannya, fasilitas olahraga semakin mendekat ke masyarakat di kalurahan. Saya berharap fasilitas ini dapat membantu ter-

Bupati Kustini



ciptanya kebiasaan berolahraga dan hidup sehat masyarakat.

Selanjutnya tentu diharapkan semakin banyak bibit talenta olahraga yang mencetak juara dan prestasi olahraga. Pembangunan olahraga prestasi memang membutuhkan pembinaan secara berkelanjutan. Menyadari hal ini Sleman berupaya membudayakan olahraga melalui berbagai event baik untuk pembinaan maupun kompetisi usia dini (SD/MI), klub olahraga pelajar (KOP) bagi usia SMP/MTs, pembinaan sentra olahraga dan pemusatan latihan antar pelajar daerah (PLAPD) untuk SMA/ sederajat.

Upaya tersebut dilakukan guna mendorong olahraga populer serta mensosialisasikan olahraga berkembang. Termasuk di dalamnya pembinaan olahraga masyarakat dan pelestarian olahraga tradisional seperti Perlombaan Kesenian Pacuan Kuda Kepang dengan tajuk 'Pacuan Kuda DXPang' di Minggir beberapa waktu lalu.

Pembinaan juga konsisten membina talenta-talenta olahraga. Tahun ini, Sleman meraih prestasi membanggakan. Di antaranya tim Gala Siswa Indonesia (GSI) Sleman menempati posisi pertama di DIY. Sedangkan pada Pekan Olahraga Pelajar Daerah DIY Tahun 2023, Sleman di urutan ketiga. Sleman juga mengirimkan 6 atlet mewakili DIY ke tingkat nasional pada ajang Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) jenjang SD dan SMP. Ke depan, tentu kita berharap akan lebih banyak lagi raih prestasi.

Selaras dengan tema Haornas ke-40 tahun 2023 yaitu 'Gelombang Semangat Pemenang', saya ingin merayakan semangat sehat bersama setiap warga Sleman. Melalui tulisan ini saya ingin mengajak seluruh warga Sleman menjadikan olahraga sebagai bagian dari gaya hidup sehari-hari. Mari olahraga untuk hidup sehat, aktif, produktif dan berprestasi. □ -f

DPRD KABUPATEN SLEMAN

SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp. (0274)868413, Fax (0274)868413

KINERJA KOMISI A DPRD KABUPATEN SLEMAN

Memperketat Pengawasan Perizinan untuk Cegah Pelanggaran



H Ardi SAG MPar MM

SLEMAN (KR) - Pemerintah daerah perlu terus memperkuat pengawasan perizinan di Kabupaten Sleman. Harapannya para investor maupun masyarakat yang mengajukan izin lebih taat aturan. Hal itu untuk mencegah terjadinya pelanggaran yang dapat merugikan pemerintah maupun masyarakat.

Anggota Komisi A DPRD Sleman H Ardi SAG MPar MM menyatakan, segala bentuk perizinan telah diatur

prosedur dan syarat-syaratnya. Baik itu berupa peraturan daerah, peraturan bupati, atau regulasi lainnya. Berikut konsekuensi yang harus diterima bagi pemohon perizinan yang melanggar ketentuan regulasi.

"Dalam setiap raperda, kami selalu mengusulkan klausul prosedur yang memudahkan masyarakat dalam pemenuhan syarat-syarat perizinan. Harapannya tidak ada lagi istilah sulit dalam mengurus perizinan. Dengan syarat seluruh dokumen yang diperlukan lengkap," kata Ardi, Rabu (7/9).

Menurutnya, banyak pemohon izin yang ingin semuanya serba cepat dan instan. Namun ternyata masih ada persyaratan dan kelengkapan yang belum dilengkapi. Sementara setiap pengurus perizinan ada tahapannya dan setiap tahap

perizinan terkesan sulit dan berbelit. Soalnya harus ada prosedur yang harus dipatuhi," ucap politisi dari PAN ini.

Ardi mengingatkan, setiap bentuk pelanggaran perizinan bisa berdampak negatif bagi siapa saja. Bagi pemohon ada konsekuensi berupa denda. Dimana denda itu

sebenarnya toleransi dari pemerintah bagi pelanggaran perizinan. Namun, bukan berarti para pemohon perizinan bisa seenaknya melanggar karena mampu bayar denda. Sebab, bukan tidak mungkin pemerintah akan menolak permohonan perizinan jika memang syarat-syaratnya tak lengkap.

"Bahkan jika hal itu tetap dilanggar, pemerintah bisa saja menutup usaha atau membongkar bangunan yang didirikan mendahului perizinan dan melanggar aturan baku," ucap anggota dewan asal Sendangtirto Berbah.

Ardi juga meminta pemerintah transparan dalam pro-

ses penerbitan perizinan agar tak menimbulkan kontroversi masyarakat di kemudian hari. Misalnya izin rumah makan atau kafe yang berjualan minuman beralkohol yang seharusnya tidak bisa mendapatkan izin, namun tetap bisa beroperasi dengan legalitas tertentu. "Intinya pemerintah tidak boleh tebang pilih terhadap semua pemohon perizinan," ingatnya.

Sedangkan Ketua Komisi A DPRD Sleman Hasto Karyantoro SIP menambahkan, segala bentuk regulasi perizinan dibuat bukan untuk menyulitkan masyarakat. Tapi demi menghindarkan masyarakat dari tindakan melanggar hukum. "Terkait hal itu, pemerintah harus bisa membuktikan bahwa penguasaan perizinan itu mudah, tidak rumit dan berbelit," tegasnya.

Dikatakan Hasto, pengawasan perizinan sangat



Hasto Karyantoro SIP

penting karena berhubungan dengan potensi pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor perizinan dibuat bukan untuk menyulitkan masyarakat. Tapi demi menghindarkan masyarakat dari tindakan melanggar hukum. "Terkait hal itu, pemerintah harus bisa membuktikan bahwa penguasaan perizinan itu mudah, tidak rumit dan berbelit," tegasnya. "Mari olahraga untuk hidup sehat, aktif, produktif dan berprestasi. □ -f



Komisi A rapat dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sleman.

KR-Saifullah Nur Ichwan